

PROSPEK SEKTOR INFORMAL PERDAGANGAN

(Studi Kasus Perempuan Pedagang Pasara Johar Semarang)

Sri Puji Astuti, Suyanto, M. Muzakka, Catur Kepirianto

Fakultas Sastra Universitas Diponegoro

Sektor informal perdagangan terbukti kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, sektor informal dipandang sebagai sektor penyangga meluapnya tenaga kerja yang tidak dapat ditampung oleh sektor formal. Penelitian ini dilakukan di pasar Johar dan para pedagang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Responden penelitian ini melibatkan 23 orang dan 10 orang terseleksi diwawancarai secara mendalam. Dalam pengumpulan data digunakan metode observasi, wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Adapun analisis data menggunakan metodetriangulasi kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dengan menggunakan metode statistik deskriptif distribusi frekuensi tunggal, sedangkan analisis kualitatif dengan menggunakan analisis kategoris.

Faktor penyebab perempuan memasuki sektor informal perdagangan adalah a) ketidaksempurnaan pasar yang disebabkan oleh ketatnya persyaratan yang ditentukan untuk dapat memasuki sektor formal, seperti pendidikan dan ketrampilan yang memadai, b) paradigma industrialisasi dalam pembangunan yang memicu pertumbuhan penduduk dan angka kemiskinan di desa tinggi dan pendapatan di kota yang lebih tinggi dari pada di desa, c) kondisi alam yang tandus, krisis air, dan berbukit-bukit. Sementara itu, kontribusi pendapatan perempuan pedagang pasar dalam rumah tangga meliputi: pemenuhan kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan dan untuk membeli rumah atau membuat rumah. Sedangkan sektor informal perdagangan mempunyai keterkaitan yang erat dengan sektor formal dalam menyuplai bahanbaku dan layanan jasa bagi tenaga kerja sektor formal. Namun, mereka sulit mendapatkan fasilitas kredit, perlindungan, perserikatan dan pelatihan dan pembinaan. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan intervensinya dalam pengembangan usaha perdagangan mereka.

Kata kunci: sektor informal, ketidaksempurnaan pasar, industrialisasi, kemiskinan, kondisi alam, sektor formal, intervensi